

# PROSIDING SNPO 2018

## SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran  
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan  
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal  
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018  
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



Penyelenggara :  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan  
Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Medan  
Prodi Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018  
FIK Unimed, 8 September 2018:  
Digital Library , Universitas Negeri Medan

# PROSIDING

## SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran  
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan  
Berdasarkan Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal  
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018  
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)  
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)  
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. ( Kepala PUSSIS Universitas Negeri Medan)  
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018  
FIK Unimed, 8 September 2018:  
Digital Library , Universitas Negeri Medan

# PROSIDING SNPO 2018 Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

**Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran  
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan  
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal  
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional**

## Steering Comitee

Dr. Budi Valianto, M.Pd.  
Drs. Suharjo, M.Pd.  
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.  
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.  
Drs. Mesnan, M.Kes.  
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.  
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

## Organizing Comitee

Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd  
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.  
Akbar Zahriali, S.Pd.  
Rian Handika, S.Pd.  
Sri Astuti, S.Pd.  
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.  
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

## Reviewer :

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. (Unimed)  
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)  
Dr. Syahrudin, M.Kes. (UNM)  
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)  
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

## Penerbit :

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan  
Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate Medan  
Telp: 061-6625972  
E-mail: fik@unimed.ac.id  
Website: fik.unimed.ac.id

ISBN 978-602-53100-0-3

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun  
tanpa ijin tertulis dari penerbit



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional



Medan, September 2018  
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.  
NIP. 19660520 199102 1 001



Meningkatkan Hasil <i>Passing Chest Pass</i> Melalui Pendekatan Variasi Pembelajaran Siswa SMA <i>Windi Naully</i> .....	294
Meningkatkan Hasil Belajar Lari Sprint Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa SMP <i>Al Azharsyah</i> .....	299
Membangun Karakter Berbangsa Melalui Musik Gerak Campur Sari Sejak Usia Dini <i>Eva Faridah</i> .....	304
Pengaruh <i>The Divergent Style, The Convergent Style</i> Dan Persepsi Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Shooting Permainan Sepak Bola <i>Agung Cristo Manik</i> .....	311
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Kemampuan <i>Passing Chest Pass</i> <i>Anggi Erna Yani Siregar</i> .....	316
Peningkatan Hasil Belajar <i>Passing Atas Bola Voli</i> Melalui Pemanfaat Media Audio Visual <i>Khairul Fahmi Fadhlani</i> .....	320
Penerapan Pembelajaran Gaya Latihan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar <i>Dribbling</i> Menggunakan Kaki Bagian Luar Pada Permainan Sepak Bola <i>Mar'i Muhammad</i> .....	325
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar <i>Chest Pass</i> Bola Basket Melalui Gaya Mengajar Resiprokal Dengan Modifikasi Alat <i>Isa Daulay</i> .....	329
Pertumbuhan Dan Perkembangan Belajar Gerak Anak SD Yang Diaplikasikan Ke Dalam Proses Pembelajaran Penjas <i>Muhammad Arfa</i> .....	335
Analisis Kemampuan Manajemen Guru PJOK Di SD mi Negeri Se-Kecamatan Medan Tembung <i>Syahrul Effendy Naution, Wahyo</i> .....	341
Pembelajaran Mototrik <i>Annes Enjelita Putri Siregar</i> .....	348
Peningkatan Hasil Belajar <i>Passing Atas Bola Voli</i> dgn Menggunakan Variasi Pembelajaran Model Circuit <i>Deasy Natalia Sitepu</i> .....	353
Pendidikan Jasmani Sebagai Pengembangan Karakter <i>Dedi Asmajaya</i> .....	359



## PENGARUH *THE DIVERGENT STYLE*, *THE CONVERGENT STYLE* DAN PERSEPSI KINESTETIK TERHADAP HASIL BELAJAR *SHOOTING* SEPAK BOLA

Agung Cristo Manik

Pascasarjana Universitas Negeri Medan

agungmanik29@gmail.com

**Abstrak**-Penelitian dan pengembangan permainan *angry bird* ini untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulative pada anak SD kelas II, secara khusus ada beberapa tujuan antara lain: 1) Untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang proses pelaksanaan pembelajaran gerak dasar manipulatif pada siswa SD. 2) Mengembangkan dan menerapkan permainan *angry bird* dalam meningkatkan hasil belajar gerak manipulatif pada siswa SD. 3) Memperoleh data empiris tentang efektivitas, efisiensi dan daya tarik hasil pengembangan permainan *angry bird* untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif pada siswa SD. Waktu penelitian ini direncanakan selama satu bulan yaitu pada bulan Oktober 2018. Sasaran klien atau pengguna yang menjadi sasaran dalam penelitian pengembangan permainan tradisional untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif pada anak SD kelas II dengan uji kelompok kecil 12 orang dan uji kelompok besar 24 orang. Dalam penelitian pengembangan permainan tradisional untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif pada anak SD kelas II ini merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pembelajaran. Penelitian dan pengembangan dalam pembelajaran ini menggunakan model pengembangan *Research & Development*.

**Kata Kunci** : Permainan *Angry Bird*, Permainan Tradisional, Permainan.

### Pendahuluan

Setiap negara yang merdeka tentu harus mampu mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi serta mampu membangun dengan kekuatan sendiri. Menyadari hal itu para pendiri negara Indonesia melalui pembukaan UUD 1945 alenia IV, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pernyataan ini diperkuat oleh pasal 31 UUD 1945 yaitu: 1) tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran dan 2) pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undangundang. Dalam rangka mewujudkan pelaksanaan pasal 31 UUD 1945 tersebut, pemerintah telah menetapkan UU nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional. Bila salah satu dari komponen sistem yang ada tidak mendapatkan proporsi sebagaimana mestinya, maka mustahil bagi bangsa Indonesia dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mewujudkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UUSPN/199 Bab II Pasal 2). Dalam sistem pendidikan nasional, salah satu kegiatan pendidikan yang harus dilaksanakan adalah program pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes) sebagaimana tertuang dalam bab IX pasal 39 butir 3 k. yaitu tentang isi kurikulum bahan kajian pendidikan jasmani dan kesehatan, merupakan salah satu bahan kajian



kurikulum pendidikan. Dengan kata lain, kajian pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu wahana untuk mencapai tujuan pendidikan dalam keseluruhan komponen sistem pendidikan nasional.

Akhmad Syiroj. Agung Sunarno. Rahma Dewi. 2017. gaya mengajar adalah kemampuan menggunakan berbagai cara untuk menyiasati sistem pengajaran sehingga tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Penjaskes sebagai salah satu subsistem pendidikan yang wajib diajarkan di sekolah memiliki peran penting yang sangat sentral dalam pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Penjas menurut Melograno (1996) dan AAHPERD (1999) adalah suatu proses pendidikan yang unik dan paling sempurna dibanding bidang studi lainnya, karena melalui pendidikan jasmani seorang guru dapat mengembangkan kemampuan setiap peserta didik tidak hanya pada aspek fisik dan psikomotor semata, tetapi dapat dikembangkan pula aspek kognitif, afektif dan sosial secara bersamaan. Cholik Mutohir (1990) juga menyatakan bahwa tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa pendidikan jasmani, dan tidak ada pendidikan jasmani tanpa media gerak, karena gerak sebagai aktivitas jasmani merupakan dasar alami bagi manusia untuk belajar mengenal dunia dan dirinya sendiri.

Pendidikan jasmani di sekolah meskipun telah diakui perannya dalam pengembangan kualitas SDM yang sempurna oleh pakar pendidikan di manapun berada, termasuk di Indonesia. Namun dalam kenyataan di lapangan, Penjas di Indonesia belum mampu berbuat banyak dalam ikut menciptakan manusia yang handal dari segi fisik maupun nonfisik.

Pendidikan jasmani adalah tentang sejumlah aktivitas-aktivitas fisik manusia yang dipilih, dan dilaksanakan dengan maksud untuk mencapai hasil yang bermanfaat bagi tubuh. William menekankan satu hal bahwa walaupun pendidikan jasmani diartikan mengajar dengan fisik, melalui penggunaan aktivitas-aktivitas fisik, tujuannya adalah melampaui fisik tersebut. Selanjutnya (Kepmendikbud Nomor 413/u/2004) bahwa pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, intelektual dan emosional melalui aktivitas fisik. Pendidikan jasmani berarti program pendidikan lewat gerak atau permainan dan olahraga. Di dalamnya terkandung arti bahwa gerakan, permainan, atau cabang tertentu yang dipilih hanyalah alat untuk mendidik. (Agus Mahendra, 2009: 24).

Kegiatan pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan kegiatan yang mengajarkan gerakan-gerakan lanjutan setelah mendapatkan gerakan-gerakan dasar di SD. Dengan demikian pembelajaran pendidikan jasmani pada jenjang ini harus dilaksanakan secara baik dan benar serta disusun dengan memperhatikan faktor-faktor pertumbuhan dan perkembangan anak. Permainan sepak bola adalah salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang diajarkan dilembaga pendidikan maupun non kependidikan.

Karakteristik utama dalam permainan sepak bola adalah menendang. Adapun sebagai tujuan penting untuk menendang bola adalah menembak bola kearah gawang (shooting at the goal). Shooting



adalah salah satu ketrampilan individu dalam permainan sepakbola dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan untuk memenangkan pertandingan. Shooting merupakan salah satu komponen penting dalam sepakbola yang harus di latih dengan harapan kualitas permainan individu dan tim untuk menciptakan peluang dan kesempatan menciptakan gol lebih besar.

Melihat permasalahan di atas, maka permasalahan cukup kompleks. Peningkatan hasil belajar materi shooting ini sangat dibutuhkan peran guru yang memberikan perubahan belajar kepada siswa. Melalui penelitian ini, maka peneliti memberikan treatment (perlakuan) dengan gaya mengajar yang berbeda dari Muska Mosston. Adapun gaya mengajar yang dipilih adalah gaya mengajar the divergent style dan the convergent style

Gaya mengajar divergen merupakan suatu bentuk pemecahan masalah. Dalam gaya ini siswa memperoleh kesempatan untuk mengambil keputusan mengenai suatu tugas yang khusus di dalam pokok bahasan. Gaya ini disusun sedemikian rupa sehingga suatu masalah pertanyaan atau situasi yang dihadapkan kepada siswa akan memerlukan pemecahan. Rancangan-rancangan yang diberikan akan membimbing siswa untuk memenuhi pemecahan atau jawaban secara individual.

Karakteristik penantang dari gaya penemuan yang berbeda (gaya mengajar divergen) adalah menemukan tanggapan (beberapa) dirvegent terhadap satu pertanyaan / situasi, dalam operasi kognitif tertentu (Mosston, 2008:247). Maksudnya adalah pelaksanaan gaya mengajar divergen ini yaitu dengan satu pertanyaan, siswa bebas menanggapi dengan berbagai tanggapan. Misalkan, guru bertanya cara melakukan shooting yang benar, dan siswa menjawab dengan pengetahuan mereka. Berbeda dengan gaya mengajar penemuan terbimbing yang hanya boleh menanggapi dengan satu tanggapan saja.

Hampir mirip dengan gaya mengajar divergen, defenisi karakteristik dari gaya mengajar konvergen adalah membimbing setiap respon yang benar dengan menggunakan sebuah proses konvergen (Mosston, 2008:237). Dimana proses konvergen itu berupa pertanyaan, tugas, dan sebagainya. Gaya konvergen disebut juga the convergent style. Secara strategis guru membimbing siswa untuk menemukan keterangan yang telah ditentukan, yang belum diketahui oleh siswa (pendekatan konvergen).

Pada gaya konvergen ini, siswa mencari solusi dari masalah dan belajar untuk mengklarifikasi isu dan menghasilkan kesimpulan dengan menggunakan prosedur yang logis, beralasan, dan berpikir kritis. Hakikat: guru mengajukan pertanyaan. Struktur instrinsik dari tugas atau pertanyaan membutuhkan satu jawaban tepat. Siswa terlibat dalam kegiatan berfikir (atau kegiatan kognitif lainnya) dan berusaha mencari satu jawaban atau solusi yang tepat (Mosston, 2008:238).

Gaya konvergen adalah gaya mengajar yang menerapkan berbagai pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan itu adalah berupa gerakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan jawabannya terdiri dari 1 jawaban saja. Pada penerapan gaya konvergen, peran siswa yaitu harus mampu menemukan solusi terhadap suatu masalah dan belajar mengklarifikasi isu serta mengambil kesimpulan dengan menggunakan prosedur logis, pemikiran/pertimbangan, dan berfikir kritis. Dan peran guru yaitu



menyajikan pertanyaan dan jawaban. Struktur intrinsik tugas (pertanyaan) memerlukan jawaban tunggal yang benar. Siswa dilibatkan dalam pemikiran yang tepat.

Untuk dapat melakukan teknik dengan baik dan benar diperlukan sistem persyarapan yang erat kaitannya dengan perasaan seseorang terhadap objek yang dimainkannya. Perasaan inilah yang disebut persepsi kinestetik atau perasaan atau kesadaran akan posisi tubuh pada waktu bergerak. Persepsi kinestetik penting untuk mengontrol gerakan-gerakan dengan lebih akurat. (Harsono, 1988:224). Apabila seseorang melakukan suatu kesalahan teknik, maka anak yang memiliki persepsi kinestetik yang baik akan segera mengetahui kesalahannya. Dengan kata lain, kesempurnaan suatu teknik biasanya hanya dapat dilakukan oleh orang yang paling cepat mendeteksi suatu pola gerakan dan orang inilah yang disebut memiliki persepsi kinestetik yang baik.

Persepsi kinestetik disebut juga indera kinestetik (*kinestetics sense*), yang berarti sensory input yang terjadi di dalam tubuh. Sikap tubuh dan informasi gerakan dikomunikasikan melalui sistem sensori oleh peregangan otot di dalam tubuh. Bahkan dalam keadaan diam pun indera kinestetik dapat memonitor posisi tubuh. Jadi indera kinestetik adalah suatu fungsi dari organ-organ tubuh manusia yang erat hubungannya dengan gerakan tubuh. Pengertian yang lebih operasional mengenai persepsi kinestetik adalah kemampuan mengambil posisi dan gerakan-gerakan tubuh, serta bagian-bagiannya. (Johnson dan Nelson, 1977:760). Dari beberapa keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kinestetik adalah perasaan yang timbul karena adanya rangsangan dari receptor otot, fascia otot, tendon dan sendi yang bertindak sebagai mekanisme feedback yang memberi individu kesadaran akan posisi tubuh atau bagianbagian dari tubuh dalam mengontrol gerakan-gerakan dengan lebih tepat atau akurat.

### **Metode**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu (Sugiyono, 2010:12). Dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan dua gaya mengajar yang berbeda, yaitu *the divergent style* dan *the convergent style* dengan variabel atribut persepsi kinestetik siswa yang terdiri dari persepsi kinestetik tinggi dan persepsi kinestetik rendah.

### **Pembahasan**

Desain penelitian yang digunakan adalah *by level 2 x 2* dengan terdapat tiga variabel penelitian, yaitu satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Sebagai variabel terikat (*dependent variable*) adalah hasil belajar *shooting* dalam permainan sepak bola dan dua variabel bebas (*independent variable*) adalah gaya mengajar dan persepsi kinestetik siswa.

Variabel perlakuan pembelajaran dibedakan menjadi dua, yaitu *the divergent style* ( $A_1$ ) dan *the convergent style* ( $A_2$ ). Variabel yang mempengaruhi, yaitu persepsi kinestetik tinggi ( $B_1$ ) dan persepsi kinestetik rendah ( $B_2$ ).



Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Stabat. Tahapan penelitian ini meliputi pengumpulan data tentang persepsi kinestetik, penerapan perlakuan gaya mengajar, dan pengumpulan data tentang hasil belajar *shooting* dalam permainan sepak bola. Pelaksanaan perlakuan gaya mengajar (divergen dan konvergen). Adapun waktu penerapan perlakuan gaya mengajar (divergen dan konvergen) dilakukan selama 4 minggu. Dengan waktu penelitian sebanyak 8 kali pertemuan.

Perlakuan dalam penelitian ini adalah menggunakan gaya mengajar sebagai variabel bebas yaitu *the divergent style* dan divergen, serta persepsi kinestetik sebagai variabel bebas moderator. Sebelum guru/tim mengajarkan materi *shooting* pada pembelajaran sepak bola pada masing-masing kelas perlakuan terlebih dahulu peneliti memberikan rambu-rambu kepada guru/tim berkaitan dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan belajar mengajar.

Kondisi yang diciptakan untuk kedua kelompok perlakuan ini diusahakan sama, kecuali menggunakan gaya mengajar. Perlakuan yang sama antara lain standar kompetensi, materi, waktu (jumlah tatap muka) dan semester.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Syiroj, Agung Sunarno, Rahma Dewi. 2017. Perbedaan Gaya Mengajar Dan Motor Educability Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas Xi Man Rantauprapat. Jurnal Pedagogik Olahraga. Vol 3 No 1. 15-31.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: CV. Alfabeta.
- Barry L Johnson and Jack K Nelson. 1979. *Practical Measurement For Evaluation Physical Educaton. Third Edition*. USA: Burgess Publishing Company.
- Harsono. 1988. *Aspek-aspek Psikologi dalam Coaching*. Jakarta: CV. Tambak Kusuma Jakarta.
- Muska Mosston. 2008. *Teaching Physical Education*. Finland: University Of Jyvaskyla.
- Agus Mahendra. 2007. *Modul Teori Belajar Mengajar Motorik*. Bandung: FPOK UPI Bandung

